

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN KANKER SERVIKS STADIUM III YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RUANG KEMOTERAPI RSUP FATMAWATI JAKARTA TAHUN 2015

Hajjah

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk masalah psikologis yang sering muncul pada pasien kanker adalah kecemasan, terlebih lagi jika harus menjalani perawatan. Komunikasi perawat dan penampilan petugas yang selalu mengawasi setiap saat sehingga pasien menganggap akan menjadi objek dari semua tindakan invasif yang menyakitkan juga menjadi faktor pencetus terjadinya kecemasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien kanker serviks stadium III yang menjalani kemoterapi di Ruang Kemoterapi Rumah Sakit Fatmawati Jakarta Bulan Januari Tahun 2015. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi penelitian berjumlah 92 orang. Sampel yang digunakan adalah *total populasi* berjumlah 92 responden. Diperoleh hasil univariat untuk komunikasi terapeutik perawat kurang (55,4%) dan kecemasan berat (35,9%). Ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien kanker serviks stadium III yang menjalani kemoterapi di Ruang kemoterapi Rumah Sakit Fatmawati Jakarta Bulan Januari Tahun 2015 (P value = 0,000). Diharapkan upaya peningkatan program pelatihan kepada perawat untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien kanker serviks yang sudah berjalan oleh pihak Rumah Sakit.

Kata Kunci : Komunikasi terapeutik, Kecemasan, Kanker serviks

**RELATIONSHIP THERAPEUTIC COMMUNICATION NURSE
PATIENT WITH ANXIETY LEVEL III CERVICAL CANCER
UNDERGOING CHEMOTHERAPY IN THE JAKARTA
CHEMOTERAPI FATMAWATI HOSPITAL JAKARTA 2015**

Hajjah

Abstract

This study was conducted psychological problems that often arise in cancer patients is a concern, especially if you have to undergo treatment. Communication nurses and appearance officers always supervised at all times so that patients consider will be the object of all invasive, painful also be a trigger factor anxiety. The purpose of this study to determine the relationship of therapeutic nurse communication with the anxiety level stage III cervical cancer patients undergoing chemotherapy in Space Chemoterapi Fatmawati Hospital Jakarta in January of 2015. The study design used is descriptive correlation with cross sectional approach. Collecting data using questionnaires. The study population numbered 92 people. The sample used was a total population of 92 respondents. Univariate results obtained for therapeutic communication nurse less (55.4%) and severe anxiety (35.9%). There is a therapeutic nurse communication link with the anxiety levels of patients with stage III cervical cancer who underwent chemotherapy in Space Chemoterapi Fatmawati Hospital Jakarta in January 2015 (p value = 0, 000). It is hoped efforts to improve training programs for nurses to reduce the level of anxiety in patients with cervical cancer who had walked by the Hospital.

Keywords : Therapeutic communication, Anxiety, Cervical cancer